

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamiin. Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peran Konflik Pekerjaan-Keluarga Terhadap Kualitas Hidup dengan Stres Sebagai Mediator Pada Wanita Peran Ganda” sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara.

Shalawat serta salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Penulis menyadari bahwa dalam keberhasilan menyelesaikan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua peneliti, Imbang Jaya Mangkuto dan Arlinda, serta suami dan buah hati peneliti, Putra Agung dan Sachyara Danesha Kayla, atas dukungan dan bantuan mereka baik secara materi maupun non materi. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman satu angkatan peneliti, terutama Kresna dan Dena yang telah saling membantu, mendukung, dan memberi masukan selama proses penyusunan tesis.

Rasa terima kasih yang mendalam peneliti sampaikan juga kepada ibu Dr. Rismiyati E. Koesma, Psikolog dan Dr. Zamralita, M.M., Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, saran, bimbingan, serta wawasan, sehingga tesis ini tuntas dengan baik. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Rita dan bapak Erik yang telah memberi masukan mengenai pengukuran menggunakan LISREL, serta kepada dosen penguji tesis yang telah

memberikan masukan dan kepada seluruh dosen Fakultas Psikologi Universitas Tarumanagara yang telah berbagi ilmu pengetahuan seputar psikologi.

Selain itu, peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh subjek penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner yang peneliti sediakan. Peneliti mohon maaf apabila menimbulkan ketidak-nyamanan kepada pihak subjek selama pengisian kuesioner.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini tetap tidak luput dari kekurangan meski telah dinyatakan selesai. Oleh sebab itu, peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Seluruh isi tesis ini menjadi tanggung jawab peneliti. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan. Amin.

Jakarta, Januari 2020

Agita Presilia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	11
1.3. Tujuan Penelitian.....	12
1.4. Manfaat Penelitian.....	12
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2. Manfaat Praktis.....	13
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1. Konflik Pekerjaan-Keluarga.....	14
2.1.1. Pengertian Konflik Pekerjaan-Keluarga.....	14
2.1.2. Aspek-aspek Konflik Pekerjaan-Keluarga.....	15
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Konflik Pekerjaan-Keluarga.....	17
2.1.4. Arah Konflik pekerjaan-keluarga.....	18
2.1.5. Dampak Konflik pekerjaan-keluarga.....	20
2.1.6. Perempuan dan Konflik Pekerjaan-Keluarga.....	21
2.2. Kualitas Hidup.....	22
2.2.1. Pengertian Kualitas Hidup.....	22
2.2.2. Aspek Kualitas Hidup.....	23
2.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup.....	24
2.3. Stres.....	26
2.3.1. Pengertian Stres.....	26
2.3.2. Gejala Stres.....	26
2.3.3. Dampak Stres.....	29
2.4. Peran Konflik Pekerjaan-Keluarga terhadap Kualitas Hidup.....	30
2.5. Peran Konflik Pekerjaan-Keluarga Terhadap Stres.....	33
2.6. Peran Stres Terhadap Kualitas Hidup.....	33
2.7. Usia Dewasa.....	35
2.7.1. Dewasa Muda.....	35
2.7.2. Dewasa Madya.....	37
2.8. Kerangka Berpikir dan Hipotesis.....	39

BAB III.....	47
METODE PENELITIAN	47
3.1. Partisipan Penelitian	47
3.1.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	47
3.1.2. Karakteristik Partisipan Penelitian.....	48
3.1.3. Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel.....	48
3.1.4. Gambaran Data Demografis Partisipan Penelitian.....	49
3.2. Desain Penelitian	54
3.2.1. Jenis Desain Penelitian.....	54
3.2.2. Definisi Variabel.....	55
3.2.3. Setting Lokasi dan Perlengkapan Penelitian.....	58
3.3. Pengukuran dan Instrumen Penelitian	59
3.3.1. Pengukuran Variabel Konflik Pekerjaan- Keluarga.....	59
3.3.2. Pengukuran Variabel Kualitas hidup.....	64
3.3.2. Pengukuran Variabel Stres.....	70
3.5. Prosedur Penelitian.....	73
3.5.1. Tahap Persiapan Penelitian.....	73
3.6. Pengolahan Data Penelitian.....	75
3.7. Metode Analisis Data	76
BAB IV.....	77
HASIL PENELITIAN.....	77
4.1. Gambaran Variabel Penelitian	77
4.1.1. Norma Kategorisasi	77
4.1.2. Kategorisasi Variabel.....	77
4.1.1. Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Secara Umum.....	78
4.1.2. Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jabatan...80	
4.1.3. Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jam Kerja80	
4.1.4. Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jarak Rumah.....	81
4.1.5. Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jumlah Anak.....	81
4.1.6. Perbandingan Konflik Pekerjaan-Keluarga dengan Kategori Berbeda.....	82
4.2 Gambaran Stres Umum.....	84
4.2.1. Gambaran Stres Secara Keseluruhan	84
4.3.2 Perbandingan Stres dengan Kategori Berbeda	86
4.3.3 Perbandingan Konflik Pekerjaan Keluarga dengan Stres	87
4.4. Gambaran Kualitas Hidup	88
4.4.1. Gambaran Kualitas Hidup.....	88
4.4.2. Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Status Pernikahan.....	90
4.4.3. Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Pendidikan	91

4.4.4. Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Jabatan.....	91
4.4.5. Perbandingan Kualitas Hidup dengan Kategori Berbeda.....	92
4.4.6 Perbandingan Konflik Pekerjaan-Keluarga dengan Kualitas Hidup	93
4.4.7 Perbandingan Konflik Pekerjaan-Keluarga, Stres, dan Kualitas Hidup	93
4.5. Pengolahan Data.....	95
4.5.1. Structural Equation Modelling (SEM).....	95
BAB V.....	101
SIMPULAN, DISKUSI, SARAN.....	101
5.1. Simpulan	101
5.2. Diskusi.....	103
5.3. Saran	115
5.3.1. Saran Teoritis.....	115
5.3.2. Saran Praktis bagi Kementerian.....	116
5.3.4. Saran Praktis bagi Karyawan Wanita Peran Ganda.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	119

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Usia</i>	49
Tabel 3.2	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Tingkat Pendidikan</i>	50
Tabel 3.3	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Status Pernikahan</i>	51
Tabel 3.4	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Jumlah Anak</i>	51
Tabel 3.5	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Jabatan</i>	52
Tabel 3.6	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Durasi Bekerja</i>	53
Tabel 3.7	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Jarak Perjalanan</i>	53
Tabel 3.8	<i>Hasil Partisipan Berdasarkan Pengurus Anak</i>	54
Tabel 3.9	<i>Blueprint Konflik Pekerjaan-Keluarga</i>	61
Tabel 3.10	<i>Standarisasi CFA Konflik Pekerjaan-Keluarga</i>	63
Tabel 3.11	<i>Construct Reliability Konflik Pekerjaan-Keluarga</i>	63
Tabel 3.12	<i>Hasil Butir Setelah CFA Konflik Pekerjaan-Keluarga</i>	64
Tabel 3.13	<i>Blueprint Kualitas Hidup</i>	67
Tabel 3.14	<i>Standarisasi CFA Kualitas Hidup</i>	68
Tabel 3.15	<i>Construct Reliability Kualitas Hidup</i>	69
Tabel 3.16	<i>Hasil Butir Setelah CFA Kualitas Hidup</i>	69
Tabel 3.17	<i>Blueprint Stres</i>	71
Tabel 3.18	<i>Standarisasi CFA Stres</i>	72
Tabel 3.19	<i>Construct Reliability Stres</i>	72
Tabel 3.20	<i>Hasil Butir Setelah CFA Stres</i>	73
Tabel 3.21	<i>Kegiatan Penelitian</i>	75
Tabel 3.22	<i>Daftar Kode Dimensi dan Variabel Penelitian</i>	75
Tabel 4.1	<i>Norma Kategorisasi</i>	77
Tabel 4.2	<i>Jumlah Partisipan Terkait Konflik Pekerjaan-Keluarga</i>	78
Tabel 4.3	<i>Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jabatan</i>	80
Tabel 4.4	<i>Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jam Kerja</i>	80
Tabel 4.5	<i>Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jarak</i>	81
Tabel 4.6	<i>Gambaran Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Jumlah Anak</i>	81
Tabel 4.7	<i>Jumlah Partisipan Terkait Stres</i>	84
Tabel 4.8	<i>Perbandingan Konflik Pekerjaan Keluarga dengan Stres</i>	87
Tabel 4.9	<i>Jumlah Partisipan Terkait Kualitas Hidup</i>	88
Tabel 4.10	<i>Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Status Pernikahan</i>	90
Tabel 4.11	<i>Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Pendidikan</i>	91
Tabel 4.12	<i>Gambaran Kualitas Hidup Berdasarkan Jabatan</i>	91
Tabel 4.13	<i>Perbandingan Konflik Pekerjaan-Keluarga dengan Kualitas Hidup</i>	93
Tabel 4.14	<i>Perbandingan Partisipan terkait Konflik Pekerjaan-Keluarga dan Stres dengan Kualitas Hidup</i>	94
Tabel 4.15	<i>Tabel Peranan Struktural Konflik Pekerjaan-Keluarga dengan Stres</i>	97

Tabel 4.16	Tabel Peranan Struktural Stres dengan Kualitas Hidup	97
Tabel 4.17	Tabel Peranan Struktural Konflik Pekerjaan-Keluarga dengan Kualitas Hidup	98
Tabel 4.18	Tabel Perhitungan Model Struktural.....	99

DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 2.1</i> Kerangka berpikir.....	39
<i>Gambar 3.1</i> Bentuk dan Arah Konflik Pekerjaan-Keluarga	60
<i>Gambar 3.2</i> Confirmatory Factor Analysis Konflik Pekerjaan-Keluarga	62
<i>Gambar 3.3</i> Confirmatory Factor Analysis Kualitas Hidup	68
<i>Gambar 3.4</i> Confirmatory Factor Analysis Stres.....	71
<i>Gambar 4.1</i> Hasil Gambaran Dimensi Konflik Pekerjaan-Keluarga	79
<i>Gambar 4.2</i> Hasil Gambaran Item Pada TBWIF	79
<i>Gambar 4.3</i> Perbandingan Dimensi Konflik Pekerjaan-Keluarga Berdasarkan Kategori	82
<i>Gambar 4.4</i> Hasil Gambaran Dimensi Stres.....	85
<i>Gambar 4.5</i> Hasil Gambaran Item Stres Psikologis.....	85
<i>Gambar 4.6</i> Perbandingan Dimensi Stres Berdasarkan Kategori	86
<i>Gambar 4.7.</i> Hasil Gambaran Dimensi Kualitas Hidup	89
<i>Gambar 4.8</i> Hasil Gambaran Item Kualitas Hidup Psikologis	90
<i>Gambar 4.9.</i> Perbandingan Dimensi Kualitas Hidup Berdasarkan Kategori ..	92
<i>Gambar 4.10</i> Path Diagram Standardized Solution	96
<i>Gambar 4.11</i> Path Diagram T-values	96
<i>Gambar 4.12</i> Hasil Uji Sobel Test	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alat Ukur Penelitian	L-1
Lampiran 2. Data Try Out Partisipan	L-15
Lampiran 3. Data Demografis Partisipan	L-25
Lampiran 4. <i>Construct Reliability</i> Partisipan	L-34
Lampiran 5. <i>Structural Equation Modelling</i>	L-38
Lampiran 6. Uji Beda Anova	L-48

PERAN KONFLIK PEKERJAAN-KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP DENGAN STRES SEBAGAI MEDIATOR PADA WANITA PERAN GANDA

Agita Presilia, Rismiyati E Koesma, Zamralita
Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: agita.presilia@gmail.com

ABSTRAK

Konflik pekerjaan-keluarga banyak dialami pada wanita peran ganda karena mengalami ketidakseimbangan dalam menjalankan tuntutan dalam pekerjaan maupun dalam keluarga. Hal ini akan mempengaruhi kepuasan wanita peran ganda dan mengalami dampak negatif dalam kehidupan sehingga akan menurunkan kualitas hidupnya. Namun, didapatkan hasil yang berbeda, di mana hubungan konflik pekerjaan-keluarga terhadap kualitas hidup dinyatakan tidak cukup kuat, sehingga dalam penelitian ini menggunakan variabel mediator yaitu stres. Konflik pekerjaan-keluarga dapat menyebabkan stres pada wanita peran ganda, sehingga akan mempengaruhi kualitas hidupnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat peran konflik pekerjaan-keluarga terhadap kualitas hidup dengan stres sebagai mediator. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan wanita di Kementerian X yang sudah menikah dan juga sudah memiliki anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan juga dilanjutkan melalui teknik *convenience sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 183 karyawan wanita peran ganda. Penelitian ini menggunakan tiga alat ukur, yaitu *Multidimensional Scale of Work-Family Conflict*, *World Health Organizational Quality of Life (WHOQOL-BREF)*, dan juga skala stres umum. Pengujian model dilakukan dengan menggunakan *Structural Equation Modelling (SEM)* menggunakan LISREL 8.70. Hasil pengujian model menunjukkan bahwa stres dapat berperan sebagai mediator dengan nilai *p-value* < 0.05, dan RMSEA < 0.08, dan dapat memediasi secara parsial pada konflik pekerjaan-keluarga terhadap kualitas hidup. Hasil nilai *standardized solution* untuk peran konflik pekerjaan-keluarga terhadap kualitas hidup yang awalnya hanya -0.66 menjadi -0.83. Dengan kata lain, hasil ini mengindikasikan bahwa individu yang mengalami konflik pekerjaan-keluarga, ketika mengalami stres, akan memiliki kualitas hidup yang lebih rendah.

Kata Kunci: konflik pekerjaan-keluarga, kualitas hidup, stres, mediator, dan wanita peran ganda

THE ROLE OF WORK-FAMILY CONFLICT ON QUALITY OF LIFE WITH STRESS AS A MEDIATOR TOWARDS WOMEN WITH MULTIPLE ROLES

Agita Presilia, Rismiyati E. Koesma, Zamralita

Faculty of Psychology, Tarumanegara University, Jakarta

Email: agita.presilia@gmail.com

ABSTRACT

Conflicting role between work and family is experienced by many women with dual role in fulfilling the demands required for work and family. As a result, women of dual role are likely to be unhappy and thereby reduce their quality of life. However, a different result is presented when conflicting role between work and family towards quality of life is not sufficiently correlated, so in this study variable mediator, that is stress, is used. Conflicting role between work and family can result in stress for women with dual role that affects the quality of their lives. This research is aimed at observing the role of conflicting role between work and family towards the quality of life with stress as mediator. The population in this research is women employee of the Ministry of X that are or have been married with children. The sample was gathered using purposive sampling technique and then continued with convenience sampling technique. There are 183 women employee of dual role participated in this study. This research utilizes three measurement methods, specifically Multidimensional Scale of Work-Family Conflict, World Health Organizational Quality of Life (WHOQOL-BREF), and also general stress scale. The model is tested using Structural Equation Modeling (SEM) of LISREL 8.70. The test of the model shows that stress is a significant role as mediator with p-value < 0.05, and RMSEA < 0.08, and can partially become mediator of work-family conflict related to quality of life. In other words, the result indicates that individuals experiencing work-family conflict, when experiencing stress, will have a lower quality of life.

Keywords: Work-family conflict, quality of life, stress, mediator, multiple roles women